BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan penulis dalam bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan *Ice Breaking* memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui berbagai aktivitas *ice breaking* yang diterapkan, seperti permainan kata dan diskusi kelompok, siswa menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan, motivasi, dan antusiasme selama proses pembelajaran. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi Bahasa Indonesia yang diajarkan.
2. Penerapan *Ice Breaking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 4 Banjar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, kemampuan kognitif, dan kondisi emosional siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, suasana sekolah, dan metode pengajaran. Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai penerapan metode *ice breaking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 4 Banjar, penulis dapat memberikan beberapa saran berikut:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru untuk menerapkan metode *ice breaking* dalam pembelajaran. Hal ini penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

2. Pendidik

Diharapkan guru dapat secara aktif mengembangkan penerapan metode *ice breaking* dalam pembelajaran. Guru sebaiknya mengikuti pelatihan atau workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan metode ini. Dengan cara ini, diharapkan keaktifan siswa dalam belajar dapat meningkat, dan hasil belajar yang dicapai siswa menjadi lebih maksimal.

3. Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan metode *ice breaking* untuk meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar mereka. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan *ice breaking*, siswa diharapkan dapat lebih berani untuk berbicara di depan kelas dan berinteraksi dengan teman-teman mereka, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

4. Peneliti

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai penerapan metode *ice breaking* dalam konteks yang berbeda, serta

menemukan data dan fakta baru yang lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif.